

ANALISIS PSIKOLOGI HUMANISTIK PADA FILM PANGGIL AKU AYAH DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS TEKS ULASAN FASE D

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan murid dalam menulis teks ulasan secara kritis serta keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kontekstual dalam pembelajaran sastra di tingkat SMP. Pembelajaran sastra yang cenderung monoton dan kurang memanfaatkan media yang dekat dengan kehidupan murid menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis dalam menulis teks ulasan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji perkembangan tokoh dalam film *Panggil Aku Ayah* karya sutradara Benni Setiawan melalui pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow, mendeskripsikan bentuk bahan ajar yang digunakan, serta menjelaskan relevansinya dengan pembelajaran menulis teks ulasan Fase D. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Sumber data primer penelitian ini adalah film *Panggil Aku Ayah* yang berdurasi 120 menit. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, perkembangan tokoh dalam film berlangsung secara bertahap mengikuti hierarki kebutuhan Maslow, meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang dan rasa memiliki, penghargaan, serta aktualisasi diri. Aspek kasih sayang dan rasa memiliki menjadi aspek yang paling dominan, menunjukkan bahwa hubungan emosional dan penerimaan sosial merupakan faktor utama yang membentuk kepribadian tokoh. Kedua, bahan ajar disusun dalam bentuk LKM digital yang dirancang secara sistematis, mencakup bagian awal, inti, dan penutup, serta memuat kegiatan analisis tokoh, latihan memberikan tanggapan, dan kegiatan menulis teks ulasan sesuai strukturnya. Ketiga, bahan ajar yang disusun dinyatakan relevan dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan Fase D, serta mendapat respons positif dari murid terhadap aspek isi, bahasa, dan tampilan LKM.

Kata Kunci: Fase D, Film Panggil aku Ayah, LKM digital, Psikologi Humanistik Abraham Maslow, Teks Ulasan.